

Lampiran **065** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 15 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER KEDOKTERAN KOMUNITAS

BUKU IV PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER KEDOKTERAN KOMUNITAS

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN
JAKARTA
2019**

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI MAGISTER PROGRAM STUDI KEDOKTERAN KOMUNITAS	2
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER KEDOKTERAN KOMUNITAS	5
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN	23
KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	24
KRITERIA 2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJA SAMA	27
KRITERIA 3 MAHASISWA	34
KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA	38
KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	44
KRITERIA 6 PENDIDIKAN	50
KRITERIA 7 PENELITIAN	58
KRITERIA 8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	61
KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	63

BAB I

PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI MAGISTER KEDOKTERAN KOMUNITAS

Evaluasi dan penilaian akreditasi magister Kedokteran Komunitas dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi magister Kedokteran Komunitas. Buku 4 ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara lebih obyektif, LAM-PTKes menyiapkan matriks penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja, (2) Laporan evaluasi diri.

A. Penilaian Akreditasi Program Studi Magister Kedokteran Komunitas

Penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi Program Studi Magister Kedokteran Komunitas ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari unit pengelola program studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh program studi atau unit pengelola program studi. Analisis setiap elemen/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap kriteria dan atau elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgment*) maupun kuantitatif dengan menggunakan interval secara kontinu 0-4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III, Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Instrumen Akreditasi Magister Kedokteran Komunitas

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi program studi Magister Kedokteran Komunitas diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui tujuh tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh Tim Validator dan tahap 7 dilakukan oleh Tim Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Asesmen Kecukupan

Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAK.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data yang diberikan oleh program studi pada dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Format 1 berupa penilaian terhadap dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Magister Kedokteran Komunitas.

Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh Validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan

2. Asesmen Lapangan

Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Kinerja Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri.

Penilaian pakar (*expert judgment*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Magister Kedokteran Komunitas.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (*excel* penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

- Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan
Rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

3. *Validasi Hasil Asesmen Lapangan*

- Tahap 6. Validasi hasil asesmen lapangan Tim Asesor oleh Tim Validator.

Tim Validator LAM-PTKes melakukan validasi terhadap **Format 5**. Validasi dilakukan pada tahap asesmen lapangan, untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Selanjutnya hasil validasi asesmen lapangan diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

4. *Keputusan Hasil Akreditasi*

- Tahap 7. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes.

Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB II

KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER KEDOKTERAN KOMUNITAS

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi. Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor ≥ 361
 - Baik Sekali dengan nilai akreditasi $300 < \text{Skor} \leq 360$
 - Baik dengan nilai akreditasi $200 \leq \text{Skor} \leq 300$
- Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi Skor < 200

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (57.72%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (42.29%).

Masa berlaku akreditasi program studi Magister Kedokteran Komunitas untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK
ASESMEN KECUKUPAN**

FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA PROGRAM STUDI DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi : _____
 Nama Unit Pengelola Program Studi : _____
 Nama Program Studi : _____
 Nama Asesor : _____
 Tanggal Penilaian : _____

No.	DK/ LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan Program Studi yang dikelolanya.		1,37	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan (tendik), pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		0,68	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan Pemantauan dan evaluasi yang ditindak lanjuti oleh UPPS.		1,37	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		1,03	
5	DK	2.1.1	Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya		0,68	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,68	
7	DK	2.2	Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0,68	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,34	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		0,68	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS, yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek.		1,03	

11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0,68	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerja sama pada UPPS		1,37	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS		0,51	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir pada program studi		0,49	
15	DK	3.1.2.2	Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir, pada program studi.		0,25	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total mahasiswa baru pada TS terhadap total mahasiswa dalam lima tahun, pada program studi.		0,49	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		0,99	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya		0,99	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		0,74	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan pelayanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi		0,49	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala.		0,51	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap UPPS yang berpendidikan Sp-2/S-3.		0,51	
23	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi.		0,51	
24	DK	4.1.2.2	Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2 sesuai bidang keahlian program studi.		1,02	
25	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/ Sertifikat Dosen.		0,51	
26	DK	4.1.2.4	Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi pada program studi		1,02	
27	DK	4.1.3	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>) pada program studi		1,02	
28	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap pada program studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.		1,02	
29	DK	4.2	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen di program studi.		0,25	
30	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		1,02	

31	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		0,51	
32	LED	4.5	Pemantauan dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi		1,02	
33	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,68	
34	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		0,68	
35	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasaranaa, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS.		0,34	
36	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,68	
37	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		1,37	
38	DK	5.2.1.1	Bahan pustaka berupa buku teks pada program studi.		0,68	
39	DK	5.2.1.2	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,34	
40	DK	5.2.1.3	Jumlah jurnal internasional yang dimiliki (berlangganan) program studi dengan nomor dalam tiga tahun terakhir.		0,68	
41	DK	5.2.1.4	Jumlah prosiding yang dimiliki program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,34	
42	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan penggunaan prasaranaa dan sarana utama di laboratorium		1,37	
43	DK	5.2.2.2	Kelayakan prasaranaa dan sarana utama laboratorium keterampilan pada Program Studi.		0,68	
44	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.		2,05	
45	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasaranaa untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.		2,05	
46	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.		0,68	
47	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasaranaa pada Unit Pengelola Program Studi		0,68	
48	DK	6.1.1	Struktur Kurikulum		0,70	
49	DK	6.1.2	Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum		0,12	
50	DK	6.2.1	<i>Visiting Professor</i>		0,12	
51	DK	6.2.2	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tesis.		0,23	
52	DK	6.2.3	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian tesis.		0,47	

53	DK	6.2.4	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tesis.		0,23	
54	DK	6.2.5	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tesis.		0,47	
55	LED	6.3	Keunggulan program studi mendukung learning outcome/capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0,47	
56	LED	6.4	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0,23	
57	LED	6.5	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada program studi.		0,47	
58	LED	6.6	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.		0,70	
59	LED	6.7	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.		0,70	
60	LED	6.8	Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,70	
61	LED	6.9	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.		0,94	
62	LED	6.10	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten, ditindak lanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,94	
63	LED	6.11	Tindak lanjut dari hasil Pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		0,94	
64	LED	6.12	Keterlaksanaan dan keberkelaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.		0,47	
65	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.		1,78	
66	LED	7.2	Relevansi penelitian pada program studi		1,78	

			mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki road map penelitian yang mengacu pada visi keilmuan untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan road map penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah			
67	LED	7.3	Pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi		0,89	
68	DK	8.1	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.		2,22	
69	LED	8.2	Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM yang mengacu pada visi keilmuan untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		1,67	
70	LED	8.3	Pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi		0,56	
71	DK	9.1.1	Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi		3,56	
72	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir		2,67	
73	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW)		3,56	
74	DK	9.1.4.1	Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama		1,78	
75	DK	9.1.4.2	Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni.		2,67	
76	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/karya ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap program studi.		4,44	
77	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga		4,44	

			tahun terakhir pada program studi.			
78	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		3,56	
79	DK	9.4.1	Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi		3,56	
80	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik		2,67	
81	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.		2,67	
82	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monitoring dan evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		2,67	
83	LED	9.7	Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian dan diikuti dengan monitoring dan evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1,78	
84	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi		2,67	
85	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		0,89	
86	LED	10.3	Program pengembangan yang dilakukan oleh UPPS & program studi.		0,89	

Catatan: *Nilai skala 0 - 4

..... **20...**

Nama Asesor : _____
Tanda Tangan : _____

**FORMAT UNTUK
ASESMEN LAPANGAN**

FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER KEDOKTERAN KOMUNITAS

Pada hari tanggal20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Magister Kedokteran Komunitas, unit pengelola program studi, perguruan tinggi

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.2.1			
24	4.1.2.2			
25	4.1.2.3			
26	4.1.2.4			
27	4.1.3			
28	4.1.4			
29	4.2			
30	4.3			
31	4.4			
32	4.5			
33	5.1.1			
34	5.1.2.1			
35	5.1.2.2			
36	5.1.2.3			
37	5.1.2.4			
38	5.2.1.1			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
39	5.2.1.2			
40	5.2.1.3			
41	5.2.1.4			
42	5.2.2.1			
43	5.2.2.2			
44	5.3			
45	5.4			
46	5.5			
47	5.6			
48	6.1.1			
49	6.1.2			
50	6.2.1			
51	6.2.2			
52	6.2.3			
53	6.2.4			
54	6.2.5			
55	6.3			
56	6.4			
57	6.5			
58	6.6			
59	6.7			
60	6.8			
61	6.9			
62	6.10			
63	6.11			
64	6.12			
65	7.1			
66	7.2			
67	7.3			
68	8.1			
69	8.2			
70	8.3			
71	9.1.1			
72	9.1.2			
73	9.1.3			
74	9.1.4.1			
75	9.1.4.2			
76	9.2.1			
77	9.2.2			
78	9.3			
79	9.4.1			
80	9.4.2			
81	9.5			
82	9.6			
83	9.7			
84	10.1			
85	10.2			
86	10.3			

....., 20

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

	Tanda Tangan	Asesor	Tanda Tangan
1. Pimpinan UPPS		1.	
2. Pimpinan PS		2.	

FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI MAGISTER KEDOKTERAN KOMUNITAS

Nama Perguruan Tinggi : _____

Nama Unit Pengelola Program Studi : _____

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.2.1					
24	4.1.2.2					
25	4.1.2.3					
26	4.1.2.4					
27	4.1.3					
28	4.1.4					
29	4.2					
30	4.3					
31	4.4					
32	4.5					
33	5.1.1					
34	5.1.2.1					
35	5.1.2.2					
36	5.1.2.3					
37	5.1.2.4					
38	5.2.1.1					
39	5.2.1.2					
40	5.2.1.3					
41	5.2.1.4					
42	5.2.2.1					
43	5.2.2.2					
44	5.3					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
45	5.4					
46	5.5					
47	5.6					
48	6.1.1					
49	6.1.2					
50	6.2.1					
51	6.2.2					
52	6.2.3					
53	6.2.4					
54	6.2.5					
55	6.3					
56	6.4					
57	6.5					
58	6.6					
59	6.7					
60	6.8					
61	6.9					
62	6.10					
63	6.11					
64	6.12					
65	7.1					
66	7.2					
67	7.3					
68	8.1					
69	8.2					
70	8.3					
71	9.1.1					
72	9.1.2					
73	9.1.3					
74	9.1.4.1					
75	9.1.4.2					
76	9.2.1					
77	9.2.2					
78	9.3					
79	9.4.1					
80	9.4.2					
81	9.5					
82	9.6					
83	9.7					
84	10.1					
85	10.2					
86	10.3					

Catatan: *skor 0 - 4

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

3.

3.

FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI MAGISTER KEDOKTERAN KOMUNITAS

Nama Perguruan Tinggi : _____
 Nama Fakultas : _____
 Nama Program Studi : _____

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.2.1	
24	4.1.2.2	
25	4.1.2.3	
26	4.1.2.4	
27	4.1.3	
28	4.1.4	
29	4.2	
30	4.3	
31	4.4	
32	4.5	
33	5.1.1	
34	5.1.2.1	
35	5.1.2.2	
36	5.1.2.3	
37	5.1.2.4	
38	5.2.1.1	
39	5.2.1.2	
40	5.2.1.3	
41	5.2.1.4	
42	5.2.2.1	
43	5.2.2.2	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
44	5.3	
45	5.4	
46	5.5	
47	5.6	
48	6.1.1	
49	6.1.2	
50	6.2.1	
51	6.2.2	
52	6.2.3	
53	6.2.4	
54	6.2.5	
55	6.3	
56	6.4	
57	6.5	
58	6.6	
59	6.7	
60	6.8	
61	6.9	
62	6.10	
63	6.11	
64	6.12	
65	7.1	
66	7.2	
67	7.3	
68	8.1	
69	8.2	
70	8.3	
71	9.1.1	
72	9.1.2	
73	9.1.3	
74	9.1.4.1	
75	9.1.4.2	
76	9.2.1	
77	9.2.2	
78	9.3	
79	9.4.1	
80	9.4.2	
81	9.5	
82	9.6	
83	9.7	
84	10.1	
85	10.2	
86	10.3	

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

BAB III

MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau elemen, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
 - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai elemen/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisa dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap elemen/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan elemen/butir secara komprehensif untuk suatu program studi.

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

No.	Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
		1.2 Mekanisme penyusunan VMTS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi (termasuk visi keilmuan), misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi (termasuk visi keilmuan), misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi (termasuk visi keilmuan), misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi (termasuk visi keilmuan), misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
		1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan	• Strategi efektif untuk mencapai	• Strategi efektif untuk mencapai	• Strategi efektif untuk mencapai	• Strategi efektif untuk	Tidak memiliki

No.	Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan Pemantauan dan evaluasi yang ditindak lanjuti oleh UPPS	tujuan <ul style="list-style-type: none"> • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis dan metode yang relevan • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Dilakukan Pemantauan dan evaluasi • Ditindak lanjuti. • Terdokumentasi 	tujuan <ul style="list-style-type: none"> • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis dan metode yang relevan • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Dilakukan Pemantauan dan evaluasi • Terdokumentasi 	tujuan <ul style="list-style-type: none"> • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis dan metode yang relevan • Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas • Indikator capaian yang cukup jelas • Tidak dilakukan Pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi cukup lengkap 	mencapai tujuan <ul style="list-style-type: none"> • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis dan metode yang relevan • Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas • Indikator capaian yang kurang jelas • Tidak dilakukan Pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi kurang lengkap 	strategi untuk mencapai tujuan.
		1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian : <ul style="list-style-type: none"> • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran 	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindak lanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

No.	Skor Kriteria		4	3	2	1	0
		Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		<ul style="list-style-type: none"> • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)</p>					

KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJA SAMA

Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	<p>2.1.1 Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya. Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4 b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3 c. Bobot Penjaminan Mutu sampai Pemantauan, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2 d. Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1 e. Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0 <p> $\text{Nilai akhir} = (4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_s$. </p> <p>Keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> N_a = Jumlah Prodi Kategori (a) N_b = Jumlah Prodi Kategori (b) N_c = Jumlah Prodi Kategori (c) N_d = Jumlah Prodi Kategori (d) N_e = Jumlah Prodi Kategori (e) 	Skor = Nilai Akhir				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	N _s = Jumlah Seluruh Prodi					
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>N_A = Jumlah program studi dengan status akreditasi A/Unggul N_B = Jumlah program studi dengan status akreditasi B/Baik Sekali N_C = Jumlah program studi dengan status akreditasi C/Baik N_K = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa dan tidak terakreditasi N_O = Jumlah program studi izin baru N = Jumlah seluruh program studi = N_A + N_B + N_C + N_K + N_O</p> <p>Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM-PTKes</p>	$\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 0 \times N_K + 1 \times N_O) / N.$				
2.2 Kerja sama yang efektif yang mendukung visi dan misi program studi dan institusi serta dampak kerja sama tersebut terhadap pemenuhan	<p>2.2 Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara lengkap yang 	Kegiatan kerja sama memenuhi 4 kriteria	Kegiatan kerja sama memenuhi 3 dari 4 kriteria	Kegiatan kerja sama memenuhi 2 dari 4 kriteria	Kegiatan kerja sama memenuhi 1 dari 4 kriteria	Tidak ada skor nol

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi serta fasilitas serapan lulusan.	mendukung visi dan misi. 2. Kerja sama dengan wahana dan praktik klinik. 3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU) 4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama					
Matriks Evaluasi Diri						
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	Unit pengelola tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.	Unit pengelola memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata	Unit pengelola memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata	Unit pengelola memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata	Unit pengelola memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	
	<p>2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 	<p>Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus 	<p>Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus 	<p>Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan 	Unit Pengelola telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)	standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.		
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2	
	2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: 1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), 2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM), 3. Tenaga kependidikan (manajemen), 4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi), 5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), 6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM) Pada UPPS yang memenuhi aspek-	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6. serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	aspek berikut: 1) instrumen sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik. Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.					
	2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS.	Unit pengelola memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit pengelola memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit pengelola tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.					

KRITERIA 3. MAHASISWA

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
3.1.2 Profil Mahasiswa	3.1.2 Data seluruh mahasiswa Program Studi . 3.1.2.1 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir. $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom}(3)}{\text{Jumlah kolom}(2)}$	Jika rasio ≥ 2 , maka skor = 4.	Jika < 2 , maka skor = 2 x rasio.			
	3.1.2.2 Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir. P_{MA} = Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa	Jika $\geq 10\%$ maka skor = 4.	Jika $P_{MA} < 10\%$, maka skor = $2 + (20 \times P_{MA})$.	Tidak ada skor < 2 .		
	3.1.2.3 Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir. Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T_{MB} = total mahasiswa baru T_M = total	Jika $0.4 \leq RM < 0.6$, maka skor = 4.	Jika $RM < 0.4$, maka skor = $10 \times RM$ Jika $RM \geq 0.6$, maka skor = $10 - (10 \times RM)$.			

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	mahasiswa $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$					
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur. Skor akhir = [4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)] / (a + b + c + d)	Skor = Skor akhir				
Matriks Evaluasi Diri						
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan Pemantauan dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan atau rasio keketatan seleksi yang tinggi dan memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan atau rasio keketatan seleksi yang tinggi dan memenuhi 3 aspek.	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan atau rasio keketatan seleksi yang tinggi dan memenuhi 2 aspek.	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan atau rasio keketatan seleksi yang tinggi dan memenuhi 1	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	lanjut.				aspek atau tidak ada upaya.	
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan Pemantauan dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian: • Ada panduan penerimaan mahasiswa	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ada tindak lanjut	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<ul style="list-style-type: none"> • Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)</p>					

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
4.1 Dosen Tetap 4.1.1 Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing program studi (PS) dan program lainnya di lingkungan Unit Pengelola Program Studi (UPPS)	4.1.1.1 Presentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala. KD _{1F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala. Catatan: untuk UPPS yang memiliki program studi Doktor. KD _{1F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar.	Jika KD _{1F} ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD _{1F} < 30%, maka skor = (200 x KD _{1F}) / 15	Jika KD _{1F} = 0%, maka skor = 0.		
	4.1.1.2 Persentase dosen tetap UPPS yang berpendidikan Sp-2/S-3.	Jika KD ₂ ≥ 50%, maka skor = 4.	Jika KD ₂ < 50%, maka skor = 2 + (4 x KD _{4F}).			
4.1.2 Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi Dosen tetap Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional) dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan	4.1.2.1 4.1.2.1 Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi. KD ₃ = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi.	Jika KD ₃ ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0% < KD ₃ < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD ₃).	(Tidak ada skor nol)		

Skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen matakuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik.	4.1.2.2 Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2 sesuai bidang keahlian program studi. KD2 = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2.	Jika $KD_{1F} = 100\%$, maka skor = 4.	Jika $KD_{1F} < 100\%$, maka skor = $1 + (3 \times KD_{1F})$	Tidak ada skor kurang dari 1		
Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir. Catatan: <u>Butir ini memerlukan syarat minimum (6 orang).</u> • Bila pada saat asesmen kecukupan	4.1.2.3 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/ Sertifikat Dosen. KD ₅ = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Dosen <i>Catatan: Sertifikat Akta 5 dianggap setara dengan Sertifikat Dosen.</i>	Jika $KD_5 \geq 60\%$, maka skor = 4.	Jika $KD_5 < 60\%$, maka skor = $(10 \times KD_5)/15$.			

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
syarat minimum tersebut tidak terpenuhi maka hal ini perlu divalidasi terlebih dahulu pada saat asesmen lapangan. • Bila ternyata hasil validasi pada saat asesmen lapangan program studi <u>tidak</u> memenuhi syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke LAM-PTKes mengenai hal ini.	4.1.2.4 Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi (R_{MD}). Catatan: - Untuk fase akademik sebagai faktor perhitungan adalah jumlah total dosen (tetap dan tidak tetap/luarbiasa) dan mahasiswa tahap akademik; -Setiap cabang ilmu minimal 1 (satu) dosen tetap.	Untuk tahap akademik: $R_{MD} \leq 10$ Setiap cabang ilmu mempunyai 1 (satu) dosen tetap	Untuk tahap akademik: $R_{MD} \leq 10$ Tidak setiap cabang ilmu mempunyai dosen tetap	Untuk tahap akademik: $10 < R_{MD} \leq 15$ Tidak setiap cabang ilmu mempunyai dosen tetap	Untuk tahap akademik: $15 < R_{MD} \leq 20$	Untuk tahap akademik: $R_{MD} > 20$
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi	4.1.3 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>) R_{FTE} = rata-rata FTE	Jika $12 \leq R_{FTE} \leq 16$ sks, maka skor = 4.	Jika $5 < R_{FTE} \leq 11$ sks, maka skor = $(R_{FTE} \times 0,17) - 1,16$. Jika $17 \leq R_{FTE} < 21$ sks, maka skor = $(0,2506 \times R_{FTE}) - 2,2606$.		Jika $R_{FTE} \leq 5$ sks, atau $R_{FTE} \geq 21$ maka skor = 1.	
4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri. Perhitungan skor sebagai berikut:	Jika $SP \geq 2.25$, maka skor = 4.	Jika $0 < SP < 2.25$, maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$.		Jika $SP = 0$, maka skor = 0.	

Skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$					
4.2 Dosen Tidak Tetap	4.2 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P _{DTT}) pada PS.	Jika P _{DTT} ≤ 20%, maka skor = 4.	Jika 20% < P _{DTT} ≤ 100%, maka skor = 5 x (1 - P _{DTT}).			
Matriks Evaluasi Diri						
Sumber Daya Manusia	4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas	Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah	Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan	Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan	Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		akhir dengan ideal.	mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	
	4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat: 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan diploma. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektifitas	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.					
	<p>4.5 Pemantauan dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindak lanjuti untuk proses perbaikan tridarma 	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem Pemantauan dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem Pemantauan dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem Pemantauan dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem Pemantauan dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Kriteria \ skor	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
5.1 Keuangan	5.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD _{MHS}) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.	Untuk PTN jika P _{DM} ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika 33,3% < PD _{MHS} ≤ 100%, maka skor = (-5,997 x PD _{MHS}) + 5,997			Tidak ada skor < 2
	Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Mahasiswa b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Untuk PTS jika P _{DM} ≤ 66%, maka skor = 4.	Jika 66,7% < PD _{MHS} ≤ 100%, maka skor = (-12,012 x PD _{MHS}) + 12,012			Tidak ada skor < 2
5.1.2 Rincian Alokasi Dana di UPPS	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (Pendidikan, Penelitian & PkM) di Unit Pengelola Program Studi. DOP dalam jutaan rupiah	Rata-rata Dana Operasional (Dop) ≥ 20jt/ mahasiswa/ tahun	Jika Rata-rata DOP < 20jt , maka Skor = DOP / 5			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) per tahun selama tiga tahun terakhir di Unit Pengelola Program Studi. R _{DP} dalam jutaan rupiah.	Jika R _{DP} ≥ 30juta, maka skor = 4.	Jika 0 < R _{DP} < 30 juta, maka skor = 1 + (R _{DP} /10)			Jika R _{DP} = 0, maka skor = 0
	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada unit pengelola program studi selama tiga tahun terakhir. R _{DP} = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika R _{PKM} ≥ 3, maka skor = 4.	Jika 0 < R _{PKM} < 3, maka skor = 1 + R _{PKM}			Jika R _{PKM} = 0, maka skor = 0.
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada unit pengelola program studi selama tiga tahun terakhir.	Jika R _{PKM} ≥ 12.5, maka skor = 4.	Jika 0 < R _{PKM} < 12.5 juta, maka skor = 1 + (2 x R _{PKM}).			Jika R _{PKM} = 0, maka skor = 0.

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	R _{PKM} = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)					
5.2 Sarana dan Prasaranaa 5.2.1 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyeleng-garaan kegiatan Tridarma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan</u> : Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. <u>Untuk asesmen lapangan</u> : Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka	5.2.1.1 Bahan pustaka berupa buku teks. Catatan: minimal tiap cabang ilmu mempunyai 3 judul buku teks (verifikasi pada saat asesmen lapangan termasuk ketersediaan dan pemanfaatan <i>e-book</i>)	Jika jumlah judul ≥ 100, maka skor = 4.	Jika jumlah judul < 100, maka skor = (jumlah judul) / 25.			
	5.2.1.2 Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki atau dapat diakses dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti, dalam bentuk cetak atau elektronik	≥ 5 judul jurnal, nomornya lengkap.	3 - 4 judul jurnal, nomornya lengkap.	1 - 2 judul jurnal, nomornya lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap.	Tidak memiliki akses jurnal terakreditasi.
	5.2.1.3 Jumlah jurnal internasional yang bereputasi dan dimiliki atau dapat diakses dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional, dalam bentuk cetak atau elektronik	≥ 5 judul jurnal, nomornya lengkap.	3 - 4 judul jurnal, nomornya lengkap.	1 - 2 judul jurnal, nomornya lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap.	Tidak memiliki akses jurnal terakreditasi.
	5.2.1.4 Jumlah prosiding yang sesuai dengan keilmuan program studi dan dimiliki dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Bahan pustaka berupa prosiding, dalam bentuk cetak atau elektronik	Jika jumlah prosiding seminar yang sesuai dengan keilmuan program studi ≥ 9, maka skor = 4.	Jika 0 < J _{PROS} < 9, maka skor = 1 + (J _{PROS}) / 3.			Jika jumlah prosiding seminar yang sesuai dengan keilmuan program studi = 0, maka skor = 0.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , e-book , e-journal , atau media lainnya						
5.2.2. Sarana dan Prasaranaa	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan penggunaan sarana utama di laboratorium 1. Kondisi alat terawat dengan sangat baik dan berfungsi 2. Rasio alat : mahasiswa = 1:8 3. Aksesibilitas penggunaan alat 4. Jenis alat memenuhi capaian pembelajaran	Sangat memadai, terawat, dan berfungsi dengan baik. Rasio alat 1:8 dan memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal.	Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik dan program studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal, walau terbatas).	Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum terjadwal.	Kurang memadai, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal.	Sangat kurang, kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.
	5.2.2.2 Kelayakan prasaranaa laboratorium. Ruang laboratorium : 1. Laboratorium biomedik (anatomi, fisiologi, histologi, biokimia, mikrobiologi dan parasitologi, biologi reproduksi) Kelayakan prasaranaa laboratorium (masing-masing point berbobot 1 sd 4): A. Luas ruangan laboratorium: 1.5 m ² / pratikan (misalnya 1 kelompok terdiri dari 8 mahasiswa maka minimal luas ruangan lab yang diperlukan adalah 12	$\text{Skor} = (A+B+C+D) / 4$				Tidak ada skor nol

skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	m ²) B. Ketersediaan alat praktikum yang sesuai dengan keahlian bidang prodi C. Kenyamanan: kebisingan, pencahayaan, suhu, safety dan kebersihan D. Aksesibilitas: penggunaan didalam dan diluar jam pembelajaran					
Matriks Evaluasi Diri						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma kurang dari 3 tahun.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma kurang dari 3 tahun.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional kurang dari 3 tahun.
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin	Unit pengelola menyediakan	Unit pengelola menyediakan	Unit pengelola menyediakan	Unit pengelola menyediakan	Unit pengelola

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.	prasaranaa dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	prasaranaa dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	prasaranaa dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	prasaranaa dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	tidak memiliki prasaranaa dan sarana.
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Namun terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasana pada Unit Pengelola Program Studi	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan tidak dilakukan	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	tahun. Tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	setiap tahun. Namun terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
6.1 Substansi Kurikulum dan praktikum	6.1.1 Struktur Kurikulum Catatan: Kurikulum terdiri dari: 1. Mata kuliah wajib nasional, dan 2. Mata kuliah keahlian	Sesuai dengan standar kompetensi, sudah berorientasi ke masa depan.	Sesuai dengan standar kompetensi, berorientasi ke masa kini.	Sesuai dengan standar kompetensi, tetapi masih berorientasi ke masa lalu.	Kurang sesuai dengan standar kompetensi.	Tidak memiliki standar kompetensi.
	6.1.2 Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum. Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang meliputi pembuatan kebijakan dan program serta pemecahan masalah kesehatan yang terjadi di klinik dan komunitas harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik. Kriteria penilaian (masing-masing point berbobot 1 sd 4): A. Ketersediaan RPS* B. Tersedia logbook yang terisi C. Ketersediaan Modul D. Pelaksanaan Praktikum : 1. Ketersediaan modul 2. Jam Pelaksanaan** 3. Tempat Pelaksanaan*** 4. Rasio Pembimbing praktikum dan Mahasiswa****	$\text{Skor} = (A+B+C+D) / 4$				

Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
	*Ketersediaan RPS: 100% **Jam pelaksanaan adalah kesesuaian jumlah pembelajaran praktikum (dalam menit) dengan besaran sks praktikum pada RPS. ***Tempat pelaksanaan: skills Lab, wahana praktik dan aksesibilitasnya. ****Rasio pembimbing praktikum:mahasiswa = 1:5-8					
6.2 Pelaksanaan Pembelajaran	6.2.1 Visiting Professor Dosen dengan kualifikasi doktor minimal lektor kepala di luar institusi pendidikan program studi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 3 bulan dalam 1 tahun dan melakukan kegiatan tridarma.	Ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada program studi dalam tiga tahun terakhir.	Ada dosen dari institusi pendidikan lain dalam negeri terakreditasi tertinggi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada program studi dalam tiga tahun terakhir.	Tidak ada <i>visiting professor</i> .	Tidak ada skor 1.	Tidak ada skor 0.
Pembimbingan Tesis	6.2.2 Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tesis (=R _{MTA})	Jika $0 < R_{MTA} \leq 4$, maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MTA} < 20$, maka skor = $5 - (R_{MTA} / 4)$.			Jika R _{MTA} = 0, atau R _{MTA} ≥ 20, maka skor = 0.
	6.2.3 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Tesis (=R _{BTA})	Jika R _{BTA} ≥ 8, maka skor = 4.	Jika R _{BTA} < 8, maka skor = R _{BTA} / 2.			

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	6.2.4 Kualifikasi akademik dosen pembimbing tesis P _{DPU} = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan S-3 dan mempunyai jabatan fungsional	Jika P _{DPU} ≥ 80%, maka skor = 4	Jika P _{DPU} < 80%, maka skor = 2 + (5 x P _{DPU})/2.			
	6.2.5 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tesis (=R _{PTA})	Jika R _{PTA} ≤ 12 bulan, maka skor = 4.	Jika 12 bulan < R _{PTA} < 16 bulan, maka skor = 13 – [(R _{PTA} x 3)/4]			Jika R _{PTA} ≥ 16 bulan, maka skor = 0.
Matriks Evaluasi Diri						
Pendidikan	6.3 Keunggulan program studi mendukung learning outcome/capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi cukup mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi kurang mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.	Tidak memiliki keunggulan program studi.
	6.4 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.	kepentingan internal dan eksternal.	kepentingan internal.	pemangku kepentingan internal.	
	6.5 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada program studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
	6.6 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.7 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi	tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	berpusat pada mahasiswa pada program studi.	interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	
	<p>6.8 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.</p> <p>Dokumen RPS mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian besar aspek dokumen (5-6 aspek)	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian aspek dokumen (3-4 aspek)	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil aspek dokumen (1-2 aspek)	tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	7. Dapat diakses oleh mahasiswa					
	6.9 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur keterpenuhan capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.10 Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup: 1. Karakteristik pembelajaran, 2. Perencanaan pembelajaran, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	4. Beban belajar mahasiswa pada proses pembelajaran 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindak lanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		5 aspek.	4 aspek.	3 aspek.	
	6.11 Tindak lanjut dari hasil Pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.	Analisis dan tindak lanjut dari hasil Pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan.	Analisis dan tindak lanjut dari hasil Pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Analisis dan tindak lanjut dari hasil Pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	Dilakukan analisis dan tindak lanjut dari hasil Pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak signifikan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.12 Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan	Semua kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara	Sebagian kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur	Kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan	Tidak ada kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	suasana akademik pada program studi. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.		

KRITERIA 7. PENELITIAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
7.1 Agenda penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan dan lingkup penelitian.</p> <p>Keterangan: Nkr = Nilai kasar sesuai <i>roadmap</i> Nkl = Nilai kasar sesuai lingkup f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional, bobot = 4 b. nasional, bobot = 2 c. wilayah, bobot = 1</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $Nkr = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f$ $Nkl = (a \times 4) + (b \times 2) + (c \times 1) / f$ $NK = (Nkr + Nkl) / 2$ </p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	4 ≤ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	2 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
Matriks Evaluasi Diri						
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan, 5) integrasi penelitian pada mata kuliah.	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program studi tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		sebagai bentuk pengendalian.				

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
8.1 Agenda pengabdian kepada masyarakat (PkM)	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Nilai kasar pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NK = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f$</p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	4 ≤ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	2 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
Matriks Evaluasi Diri						
Pengabdian Kepada Masyarakat	<p>8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <p>1) memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa,</p> <p>2) pelaksanaan PkM sesuai dengan</p>	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa, serta terdapat	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai	Program studi tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan, 5) pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.	indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.			dengan peta jalan.	
	8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	<p>9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi.</p> <p>A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 2 tahun C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 2 s.d 4 tahun D = Jumlah Mahasiswa DO</p> <p>Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C)/A] \times 100\%$</p>	Jika $PKS \geq 95\%$, maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$, maka Skor = $[(PKS \times 300) - 65]/55$			Jika $PKS < 40\%$, maka Skor = 0
	<p>9.1.2 IPK Lulusan pada Program Studi</p> <p>Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir</p> <p>a = banyaknya lulusan dengan IPK 3.00-3.34 b = banyaknya lulusan dengan IPK 3.35-3.70. c = banyaknya lulusan dengan IPK > 3.70.</p> <p>$N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$</p>	Jika $N_{IPK} \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$, maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$		Tidak ada skor < 2	

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.1.3 Jumlah Lulusan Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) Rumus perhitungan: $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$	Jika $K_{TW} \geq 80\%$, maka skor = 4.	Jika $20\% < K_{TW} < 80\%$, maka skor = $[(6,666 \times K_{TW}) - 1,333]$			Jika $K_{TW} \leq 20\%$, maka skor = 0.
	9.1.4 Evaluasi Lulusan 9.1.4.1 Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan	Jika $R_{MT} \leq 6$ bulan, maka skor = 4.	Jika $6 < R_{MT} < 12$, maka skor = $7 - (R_{MT} / 2)$			$R_{MT} \geq 12$ bulan, maka skor = 0.
	9.1.4.2 Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni. Ada 7 jenis kemampuan. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)$	Skor = Skor akhir				
9.2 Penelitian	9.2.1 Jumlah artikel ilmiah/karya ilmiah/buku yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi selama tiga tahun terakhir. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$	Jika $NK \geq 6$, maka skor = 4.	Jika $0 < NK < 6$, maka skor = $1 + (NK / 2)$.			Jika $NK = 0$, maka skor = 0.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n _a , n _b , n _c dapat dilihat pada Tabel 9.2.1					
	9.2.2 Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Memiliki minimal 3 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang	Tidak ada nilai 1 dan 0	

skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional		
9.4 Penghargaan/ Pencapaian/ Reputasi	<p>9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi</p> <p>Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi.</p> <p>Catatan: selama tiga tahun terakhir</p>	Mendapatkan minimal 2 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional.	Mendapatkan 1 penghargaan internasional atau minimal 4 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi regional/lokal.	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri.	Tidak pernah mendapat penghargaan.
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan sebagai pemakalah utama pada seminar / konferensi ilmiah minimal tingkat nasional, dan/atau juara nasional lomba olahraga, maupun seni tingkat internasional, nasional	Ada bukti penghargaan sebagai pemakalah anggota pada seminar / konferensi ilmiah minimal tingkat nasional, dan/atau juara nasional lomba olahraga, maupun seni tingkat nasional	Ada bukti penghargaan sebagai pemakalah pada seminar / konferensi ilmiah minimal tingkat wilayah, dan/atau juara wilayah lomba olahraga, maupun seni.	Tidak ada nilai 1	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
Matriks Evaluasi Diri						

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, tanpa diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten,	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
	9.7 Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk,	Tidak ada nilai di bawah 1

skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
					Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi	Kinerja unit pengelola program studi dan program studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja unit pengelola program studi dan program studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja unit pengelola program studi dan program studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja unit pengelola program studi dan program studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindak lanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitor	Tidak ada nilai di bawah 1.

skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
					ing dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	
	10.3 Program pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindak lanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.